SNI 06-0802-1989

Standar Nasional Indonesia

Produk minyak bumi dan derivatnya, Cara uji titik anilin

ICS 75.080

Standar Nasional Indonesia

SNI 06-0802-1989

Cara uji titik anilin produk minyak bumi dan derivatnya

ICS 75.080

Badan Standardisasi Nasional

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 – 0802 – 1989

UDC. 665.6:547.551.1:620.1

CARA UJI
TITIK ANILIN PRODUK MINYAK BUMI DAN DERIVATNYA

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional - DSN
menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan nomor :

SNI 06 – 0802 – 1989

DAFTAR ISI

CARA UJI
TITIK ANILIN PRODUK MINYAK BUMI DAN DERIVATNYA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan cara uji titik anilin produk minyak bumi dan derivatnya.

2. DEFINISI

2.1 Titik anilin adalah suhu minimum keseimbangan larutan dari campuran anilin dan contoh uji dengan perbandingan isi yang sama.

2.2 Titik campuran anilin adalah suhu minimum keseimbangan larutan dari campuran 2 (dua) bagian isi anilin, 1 (satu) bagian isi contoh uji dan 1 (satu) bagian isi normal heptana.

3. CARA UJI

3.1 Prinsip

Campuran anilin dan contoh uji, atau anilin, contoh uji dan normal heptana ditempatkan di dalam tabung dan diaduk secara mekanis.
Selanjutnya campuran dipanaskan sampai kedua fasenya bersatu kemudian didinginkan.
Suhu di mana kedua fase terpisah kembali dicatat sebagai titik anilin atau titik campuran anilin.

3.2 Peralatan

1) Tabung uji
2) Tabung pelindung
3) Pengaduk
4) Termometer dengan daerah ukur 25 — 105^{o} C
5) Penyumbat gabus
6) Pipet dengan kapasitas 10 ml dan 5 ml dilengkapi dengan pengisap bola karet
7) Penangas minyak.

3.3 Bahan

1) Anilin
2) Anhidrida $CaCl_2$ atau $Ca\,CO_4$ atau $Na_2\,SO_4$
3) Normal heptana.

3.4 Prosedur

1) Bersihkan dan keringkan semua peralatan yang akan digunakan.
2) Contoh yang akan diuji harus bebas dari air, kemudian kocoklah contoh uji dengan anhidrida $CaCl_2$ atau $CaSO_4$ atau Na_2SO_4 di dalam corong pisah selama 2 (dua) menit.
3) Pipetlah 10 ml contoh uji yang telah bebas air ke dalam tabung uji.
4) Pipetlah 10 ml anilin dan masukkan ke dalam tabung uji.
   Gunakan bola karet untuk mengisap anilin.
   Hindarkan sentuhan anilin terhadap kulit, dan alat indera lainnya mengingat sifat anilin yang beracun.

5) Pasanglah termometer dan pengaduk kemudian rapatkan sumbat gabusnya.
6) Celupkan tabung contoh uji di dalam penangas minyak.
7) Penaskan dengan pemanas listrik dan aduklah selama pemanasan, sampai campuran menjadi satu (saling melarut).
8) Pindahkan contoh uji dari penangas minyak dan dinginkan. Usahakan perubahan penurunan suhu 0,5 — 1^{o} C/menit.
9) Lanjutkan pengadukan selama pendinginan dan amati sampai timbul kekeruhan pertama kali dan catatlah suhunya.

4. LAPORAN

Bila daerah ukur dari 3 (tiga) kali pengamatan berturut-turut tidak lebih besar dari $0{,}1^{o}$ C, laporkan rata-rata suhu dari pengamatan tersebut.

Lampiran

Gambar
Skema Alat Titik Anilin